

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa :

- a. Pelaksanaan saat diterapkannya model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karawang, guru sudah melakukan peran dan tahapan pembelajaran dengan baik yaitu guru bukan hanya sebagai *fasilitator* tetapi juga sebagai *motivator* dan *evaluator* serta mampu mengarahkan tahapan-tahapan pembelajaran dengan baik. Kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung suasana kelas menjadi lebih aktif. Semua siswa ikut terlibat dalam kegiatan diskusi, saling bekerja sama dan mengemukakan pendapatnya.
- b. Motivasi belajar siswa saat diterapkannya model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn sangat meningkat. Siswa mempunyai gairah dan semangat dalam belajar. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa mampu bertukar pikiran dan bekerjasama saling mengemukakan pendapatnya. Kemudian terdapat juga peningkatan motivasi belajar pada siswa yang pasif yakni siswa pasif tersebut mempunyai keberanian dan merasa percaya diri untuk menyampaikan hasil pendapatnya. Walaupun tidak semua siswa pasif menjadi lebih aktif, akan tetapi mereka sudah mempunyai wawasan untuk

kedepannya agar menjadi siswa yang lebih aktif serta dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

- c. Hambatan saat diterapkannya model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn ini ialah masih terdapat siswa pasif yang belum mempunyai kesiapan dalam belajar serta terbatasnya sumber belajar. Waktu pembelajaran yang terbatas pun menjadi permasalahan dikarenakan ketika menggunakan model ini membutuhkan waktu yang cukup banyak. Adapun kesulitan yang ditemui ialah tidak meratanya kemampuan dan keaktifan siswa, siswa yang memiliki kemampuan berfikirnya rendah mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan pada saat diterapkannya model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar antara lain yaitu menciptakan suasana yang menggairahkan dalam artian suasana yang menyenangkan, selalu membimbing, mengarahkan serta memberikan pendekatan dengan memberi suport dan penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan pada saat siswa tersebut berdiskusi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu adanya kebijakan agar model pembelajaran kooperatif ini dapat terus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Karawang.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan pendekatan yang lebih dengan memberikan suport dan arahan kepada siswa agar siswa yang belum siap menerima pembelajaran menjadi lebih termotivasi.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri pada saat akan melakukan kegiatan belajar mengajar serta memotivasi diri agar minat dalam pembelajaran dapat meningkat.
- b. Siswa hendaknya dapat lebih mengembangkan diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif dengan cara melatih diri untuk terus mempunyai keberanian menjadi siswa yang lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

